

ANALISIS PROSES BISNIS SISTEM PENGELOLAAN KEHADIRAN DOSEN DAN KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BAGIAN PERSONALIA MENGGUNAKAN *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT (BPI)*

Firda Rahmah Ekawati¹, Ulfi Saidata Aesy, S.Kom., M.Cs.²,
Arif Himawan, S.Kom., M.M., M.Eng.³

INTISARI

Latar Belakang: Sistem presensi pada Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta saat ini masih menggunakan pemindai sidik jari atau *fingerprint* dan juga *google form* yang harus diisikan oleh seluruh pegawai secara terpisah. Hal ini dinilai kurang efektif dan efisien mengingat bagian personalia diharuskan merekap dua sistem yang berbeda untuk dijadikan satu laporan kehadiran yang tentu saja akan memakan waktu lebih lama, sehingga perlu dilakukan analisis proses bisnis sistem pengelolaan kehadiran dosen dan karyawan yang kemudian akan ditawarkan proses bisnis baru yang lebih terstruktur dengan menggunakan *Business Process Improvement (BPI)*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis yang sudah ada dan merancang proses bisnis baru pada hal pengelolaan kehadiran di FTTI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berisi mengenai bagaimana mengelola data rekap presensi, pengajuan surat izin, pengajuan cuti dan segala yang berkaitan dengan pengelolaan kehadiran agar dapat lebih terorganisir dan dapat meningkatkan, mengoptimalkan pengelolaan kehadiran pegawai.

Metode Penelitian: Metode *Business Process Improvement (BPI)* dan juga *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* digunakan karena merupakan metode yang menggunakan pendekatan yang berpusat pada perbaikan proses bisnis agar lebih efektif dan efisien.

Hasil: Pengujian Proses Bisnis *Business Process Modelling And Notation (BPMN)* yang sudah dibuat menggunakan Bizagi Modeler mendapatkan hasil peningkatan perbandingan sebesar 88%. antara proses bisnis yang berjalan dan proses bisnis rekomendasi.

Kesimpulan: Rekomendasi proses bisnis yang ditawarkan dinilai efektif dan efisien berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dan bisa menjadi rujukan pembuatan aplikasi sesungguhnya.

Kata-kunci: Analisis Proses Bisnis, *Business Process Improvement (BPI)*, *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)*, Pengelolaan Kehadiran, *Business Process Modelling And Notation (BPMN)*, *Risk Priority Number (RPN)*

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Sistem Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Program Studi (S-1) Sistem Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³ Dosen Program Studi (S-1) Sistem Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**ANALYSIS OF BUSINESS PROCESS IN ATTENDANCE MANAGEMENT
SYSTEM TO IMPROVE THE PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCE
DEPARTEMENT USING BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT (BPI)
METHOD**

Firda Rahmah Ekawati ¹, Ulfi Saidata Aesy, S.Kom., M.Cs. ²,
Arif Himawan, S.Kom., M.M., M.Eng. ³

ABSTRACT

Background: Attendance system at the Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta currently uses fingerprint scanner and Google Form which need to be filled out separately by all employees. This is considered ineffective and inefficient since the human resource department is required to consolidate two different systems into one attendance report, which obviously takes longer. Therefore, an analysis of the business process of managing the faculty and staff attendance needs to be conducted and followed by proposing a new, more structured business process using Business Process Improvement (BPI).

Objective: This research aims to analyze the existing business process and design a new business process for managing attendance at FTTI, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. This includes managing attendance data, leave requests, and all aspects related to attendance management in order to be more organized and optimized employee's attendance management.

Method: The Business Process Improvement (BPI) method and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) are used because they provide improving business processes centered approach to make them more effective and efficient.

Result: The Business Process Modelling and Notation (BPMN) test conducted using Bizagi Modeler showed an improvement ratio of 88% between the current business process and the recommended business process.

Conclusion: The recommended business process is considered effective and efficient based on the conducted testing, and it can serve as a reference for the future development of the actual application.

Keywords: Analysis of Business Processes, Business Process Improvement (BPI), Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), Attendance Management, Business Process Modeling and Notation (BPMN), Risk Priority Number (RPN)

¹ Student Of Information System Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Lecturer Of Information System Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³ Lecturer Of Information System Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.